

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investor sangat berkepentingan terhadap perkembangan, kondisi serta kinerja perusahaan. Atas dasar itulah para investor mengukur kinerja perusahaan yang akan atau telah menjadi obyek investasinya. Penilaian kinerja perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting artinya baik bagi pihak manajemen, pihak pemilik perusahaan, maupun pihak kreditor dan investor. Masing-masing pihak berkepentingan dengan menggunakan teknik pengukuran yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sehingga tercipta keputusan yang paling baik bagi mereka. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan suatu komponen pokok bagi investor maupun kreditor untuk memilih perusahaan sebagai sasaran investasi. Ada berbagai macam tolak ukur yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan suatu perusahaan seperti, laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, proyeksi mengenai potensi perusahaan serta *goodwill* dari perusahaan yang bersangkutan. Dari sekian banyak tolak ukur yang ada, baik pihak perusahaan maupun investor dan kreditor menggunakan analisis keuangan sebagai tolak ukur. Bila dilihat dari sisi proyek Pengukuran biasanya dilakukan dengan berdasarkan informasi yang termuat dalam laporan keuangan.

Akan tetapi informasi dalam laporan keuangan tersebut tidak akan memberi manfaat yang optimal sebelum pengguna melakukan analisis lebih lanjut, misalnya kedalam bentuk rasio keuangan dan juga cash flow. Akan membantu investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

Ditinjau dari pihak perusahaan, analisis rasio keuangan digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik untuk melakukan pengendalian intern serta informasi keuangan yang sangat dibutuhkan oleh penyedia dana. Ditinjau dari pihak investor, analisis rasio keuangan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan membayar deviden dimasa yang akan datang.

Dari berbagai alat analisis yang ada, analisis rasio merupakan alat analisis yang sering dipakai karena merupakan metode paling cepat untuk diterapkan dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Dari analisis rasio dapat diketahui posisi perusahaan ditengah perusahaan lain dan sangat bermanfaat untuk membantu manajer dan investor dalam mengambil keputusan. Dari analisis rasio ini pula perusahaan dapat lebih mudah melihat tren diperusahaan serta melakukan forecast di masa yang akan datang. Meskipun dalam hal ini bila dilihat dari sisi kinerja keuangan memakai analisis rasio tetapi didalam masalah ini berkaitan dengan proyek makanya memakai cash flow. Cash flow juga penting digunakan untuk menaksir aliran kas operasional perlu ditentukan periode/ waktu yang diperkirakan. Umumnya waktu yang dipergunakan dalam menaksir aliran kas operasional ini disesuaikan dengan jangka waktu investasi tersebut..Umur ekonomis proyek itu dikatakan masih memberikan

manfaat ekonomis. Diluar periode tersebut, proyek itu tidak lagi mempunyai arti ekonomis. Didalam hal ini *cash flow* digunakan sebagai bagian dari *investasi aktiva tetap* dalam jasa konstruksi, sewa peralatan dan lain- lain. Tetapi didalam hal ini analisis rasio hanya sebagai perbandingan antara laba setelah pajak dengan total investasi dalam hal ROI ini akan selalu sama setiap tahunnya. Dari berbagai pertimbangan aliran kasnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut yang sekaligus menjadi judul skripsi yaitu “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI SISI CASH FLOW DALAM PROYEK JALAN RAYA PADA PT.ANTEN ASRI PERKASA UNIT AMP”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Metode apa yang digunakan dalam analisis ini.
2. Bagaimana laporan laba rugi dan cash flow dalam kinerja perusahaan .
3. Bagaimana mengetahui laporan perubahan terjadi peningkatan atau penurunan dari tahun 2003- 2008.
4. Bagaimana mengetahui perbandingan penggunaan modal kerja dari tahun ke tahun apakah mengalami penurunan atau peningkatan.
5. Bagaimana kelayakan investasi (NPV dan PI) didalam mengukur kinerja keuangan.
6. Setelah terjadi perhitungan bagaimana aspek keuangannya.
7. Apa dampak bagi perusahaan setelah terjadinya proyek.

1.3 Batasan Masalah

Kinerja perusahaan yang dibatasi dengan laporan laba rugi sedangkan cash flow di batasi dengan arus kas masuk (cash inflow)/ operational cash flow.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

Agar penelitian ini dapat tepat mencapai sasaran perlu ditetapkan rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan sebagai berikut:

“Bagaimana kinerja keuangan diukur dari kelayakan investasi bila dilihat dari sisi cash flow pada tahun 2003 s/d 2008?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui kinerja keuangan setelah proyek itu terjadi dan ditinjau dari nilai investasi , pengembalian investasi, dan profit index.
- b. Dampak bagi perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pengembangan ilmu

Untuk memahami lebih jauh tentang ilmu manajemen , khususnya manajemen keuangan dan aplikasinya pada kasus nyata.

Untuk memperluas wawasan penulis dan membandingkan teori yang pernah di dapat selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataanya yang terdapat di lapangan atau objek penelitian.

2. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian yang didapat, diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan masukan untuk dipertimbangkan dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan untuk menuju ke arah yang lebih baik.

3. Bagi investor

Agar dapat mengetahui layak atau tidak proyek tersebut dilaksanakan dan dan mendapat keuntungan. Juga bermanfaat bagi perusahaan yang akan diinvestasikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang yang memuat alasan pemilihan judul. Kemudian diikuti dengan identifikasi masalah, pembatasan masalah yang dibatasi masalah pada cash flow dan metode penilaian investasi, selain itu, pada bab ini juga terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang menyajikan landasan-landasan teori seperti pengertian kinerja , proyek, metode penilaian investasi cash flow, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, dimana dan kapan penelitian dilaksanakan, kemudian diikuti dengan sumber dan jenis data yang digunakan serta teknik pengumpulan data. Pada bab ini juga terdapat variabel-variabel penelitian, alat ukur yang digunakan dalam penelitian serta analisis data untuk mengetahui cash flow dan metode penilaian investasi yang akan digunakan didalam suatu perusahaan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang latar belakang perusahaan yang diteliti, deskripsi data, analisis data serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang di dapat dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.